

ABSTRAK

Obat bahan alam merupakan bahan atau produk dari sumber daya alam yang digunakan untuk memelihara, mencegah, mengobati, dan memulihkan kesehatan. Kurangnya pengetahuan dapat memengaruhi ketepatan tindakan swamedikasi obat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan penggunaan obat bahan alam dengan tindakan swamedikasi pada mahasiswa S1 nonkesehatan Kampus III Universitas Sanata Dharma Angkatan 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* analitik *cross-sectional*. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu bersedia mengisi kuesioner, mahasiswa aktif S1 nonkesehatan Kampus III angkatan 2025 dan pernah melakukan swamedikasi atau membeli obat bahan alam setidaknya 3 kali dalam 2 bulan terakhir. Responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap atau ganda dikeluarkan dari penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari karakteristik responden dengan 5 pertanyaan, pengetahuan 16 pernyataan skala *Guttman*, dan tindakan 10 pernyataan skala *Likert* yang telah melalui uji validitas kepada 3 validator, pemahaman bahasa kepada 5 responden dan uji reliabilitas kepada 30 responden dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,630 dan pada kuesioner tindakan swamedikasi sebesar 0,659. Analisis data dilakukan dengan uji univariat dan uji *Fisher Exact*.

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan pada kategori kurang (71%), dan tindakan swamedikasi pada kategori baik (89%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,270 ($p > 0,05$), disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penggunaan obat bahan alam dengan tindakan swamedikasi pada mahasiswa S1 nonkesehatan Kampus III Universitas Sanata Dharma angkatan 2025.

Kata Kunci : Pengetahuan, Obat Bahan Alam, Swamedikasi.

ABSTRACT

Natural medicines are substances or products derived from natural resources used to maintain health, prevent diseases, treat illness, and support recovery. Insufficient knowledge regarding their use may affect the appropriateness of self-medication practices. This study aimed to analyze the relationship between knowledge of natural medicines and self-medication practices among non-health undergraduate students of Campus III, Sanata Dharma University, Class of 2025.

This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. Respondents were selected using purposive sampling based on the inclusion and exclusion criteria: willingness to complete the questionnaire, being active non-health undergraduate students of Campus III, Class of 2025, and having practiced self-medication or purchased natural medicines at least three times within the last two months. Respondents who submitted incomplete or duplicate questionnaires were excluded. The research instrument consisted of respondent characteristics (5 questions), a knowledge section comprising 16 Guttman-scale statements, and a practice section comprising 10 Likert-scale statements. The questionnaire underwent content validity assessment by three validators, language comprehension testing with five respondents, and reliability testing with 30 respondents. Cronbach's Alpha coefficients were 0.630 for the knowledge questionnaire and 0.659 for the self-medication practice questionnaire. Data were analyzed using univariate analysis and Fisher's Exact Test.

Most respondents had low knowledge (71%), while most demonstrated good self-medication practices (89%). Fisher's Exact Test yielded a significance value of 0.270 ($p > 0.05$). Therefore, there was no relationship between knowledge of natural medicines and self-medication practices among non-health undergraduate students of Campus III, Sanata Dharma University, Class of 2025.

Keywords : *knowledge level, natural medicines, self-medication practices*